

KAJIAN ETIKA KRISTEN TENTANG KEKERASAN NONVERBAL TERHADAP ANAK DI JEMAAT GMIM NAZARET TUMINTING

ANATASYA VALERI TERESA KESEK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman jemaat mengenai kekerasan nonverbal terhadap anak di jemaat GMIM Nazaret Tuminting, faktor penyebab sehingga terjadi kekerasan nonverbal terhadap anak di jemaat GMIM Nazaret Tuminting, serta dampak kekerasan nonverbal di jemaat GMIM Nazaret Tuminting, dan melakukan kajian berdasarkan kajian etika Kristen tentang kekerasan nonverbal terhadap anak di jemaat GMIM Nazaret Tuminting. Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi pada lokasi fokus penelitian dengan melihat bagaimana orang tua mendidik anak dengan tindakan kekerasan nonverbal yang berada di jemaat GMIM Nazaret Tuminting. Faktor penyebab orang tua melakukan tindakan kekerasan karena faktor ekonomi rendah, sehingga tidak dapat memenuhi keinginan anak, faktor lingkungan sosial yang menjadi tempat perkumpulan anak-anak bermain membuat anak mudah terpengaruh dengan cacian-cacian, serta faktor budaya yang terbawah-bawah dari didikan orang tua dulu yang memakai tindakan kekerasan nonverbal untuk mendidik anak. Dampak dari kekerasan nonverbal ini sangat berdampak buruk pada fisik dan psikologis.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagaimana pemahaman jemaat bahwa kekerasan pada anak sebagai tanda memberi efek jerah yang bertujuan untuk mendisiplinkan anak, maka direkomendasikan kepada jemaat yang berstatus sebagai orang tua untuk merubah gaya mendidik anak yang memakai kekerasan, dan jangan memakai tindakan kekerasan nonverbal karena akan berdampak buruk secara psikologis dan fisik. Bagi gereja dapat memberikan pengembalaan bagi orang tua dalam mendidik anak sesuai dengan ajaran Firman Tuhan.

Kata-kata Kunci: Orang tua, anak, kekerasan nonverbal, etika kristen.

KAJIAN ETIKA KRISTEN TENTANG KEKERASAN NONVERBAL TERHADAP ANAK DI JEMAAT GMIM NAZARET TUMINTING

ANATASYA VALERI TERESA KESEK

ABSTRACT

This study aims to explain the public's understanding of nonverbal violence against children in the GMIM Nazaret Tuminting congregation, the factors causing nonverbal violence against children in the GMIM Nazaret Tuminting congregation, and the impact of nonverbal violence in the GMIM Nazaret Tuminting congregation, and conduct a study based on Christian ethics studies about nonverbal violence against children in the GMIM Nazareth Tuminting congregation. Researchers conducted this study using a qualitative method with a descriptive approach.

The research data were collected through observation, interviews, and documentation. Researchers made observations at the location of the focus of the study by looking at how parents educate children with nonverbal acts of violence in the GMIM Nazaret Tuminting congregation. Factors that cause parents to commit acts of violence due to low economic factors, so they cannot fulfill their children's wishes, social environmental factors that become a place for children to play together make children easily influenced by insults, as well as cultural factors that are bottom-of-the-line from parental upbringing. used to use nonverbal acts of violence to educate children. The impact of this nonverbal violence is very bad for the physical and psychological.

The results of the research that have been carried out, as well as the congregation's understanding that violence against children as a sign of a deterrent effect aimed at disciplining children, is recommended to the church with the status of parents to change the style of educating children who use violence, and do not use nonverbal acts of violence because it will adversely affect both psychologically and physically. The church can provide shepherding for parents in educating children according to the teachings of God's Word.

Keywords: Parents, children, nonverbal violence, ethics christian.